LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO)* TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank Nano Syariah
Posisi Laporan : Triwulan III 2026

(dalam juta Rupiah)

No	Komponen	Individual	
		Posisi Tanggal Laporan	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)*, *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*
	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		**64 hari**
High-Quality Liquid Assets (HQLA)			
1	**Total HQLA**		**2.957.532**
Arus Kas Keluar *(Cash Outflow)*			
2	**Simpanan dan investasi nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:**	**1.921.832**	**172.520**
	a. Simpanan dan investasi/pendanaan stabil	606.568	30.328
	b. Simpanan dan investasi/pendanaan kurang stabil	1.101.963	110.196
	c. Simpanan dan investasi/pendanaan kurang stabil dari nasabah DCR tanpa perataan bagi hasil	213.301	31.995
3	**Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:**	**1.497.619**	**818.504**
	a. Rekening operasional	524.858	128.193
	b. Rekening non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	972.761	690.311
	c. *Restricted* PSIA nasabah korporasi	0	0
	d. Surat berharga syariah yang diterbitkan Bank	0	0
4	**Pendanaan dengan agunan *(secured funding)***	**2.228.955**	**0**
5	**Arus kas keluar lainnya *(additional requirement)*, terdiri dari:**	**1.602.720**	**1.602.720**
	a. Arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif syariah/*Sharia compliance hedging* sesuai fatwa DSN-MUI	0	0
	b. Arus kas keluar lainnya terkait peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0
	c. Arus kas keluar lainnya terkait kehilangan pendanaan	0	0
	d. Arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas pembiayaan dan fasilitas likuiditas	0	0
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1.345.874	1.345.874
	f. Arus kas keluar kontraktual lainnya	256.847	256.847
	g. Arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	0	0
6	**TOTAL ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOW)***		**2.593.744**
Arus Kas Masuk *(Cash Inflow)*			
7	**Pembiayaan dengan Agunan *(Secured Financing)***	**2.344**	**0**
8	**Tagihan berasal dari pihak lawan *(counterparty)* yang bersifat lancar *(inflows from fully performing exposures)***	**181.314**	**135.986**
9	**Arus kas masuk lainnya**	**0**	**0**
10	**TOTAL ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOW)***		**135.986**
			***Total Adjusted Value**
11	**Total HQLA**		**2.957.532**
12	**Total Arus Kas Keluar Bersih *(Net Cash Outflows)***		**2.457.759**
14	***Liquidity Coverage Ratio* (%)**		***120,33%***

Keterangan:
*) *Total Adjusted Values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai *(haircut)*, tingkat penarikan *(run-off rate)*, dan tingkat penerimaan *(inflow rate)* serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2A dan HQLA Level 2B serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank Nano Syariah
Posisi Laporan : Triwulan III 2026

Analisis secara Individu
1. *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) rata-rata posisi Triwulan III 2026 (periode Juli sampai dengan September 2026) sebesar 120,33%, berada di atas ketentuan minimum LCR tahun 2026 untuk Bank Umum Syariah (BUS) yaitu sebesar 80% sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 20 Tahun 2025 mengenai kewajiban pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. 2. *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) rata-rata posisi Triwulan III 2026 sebesar 120,33%, dengan komponen sebagai berikut: a. *High Quality Liquid Assets* (HQLA) sebesar Rp 2,95 triliun; b. *Net Cash Outflow* (NCO) sebesar Rp 2,45 triliun, terdiri atas: ● Arus kas keluar *(Cash Outflow)* sebesar Rp 2,59 triliun; dan ● Arus kas masuk *(Cash Inflow)* sebesar Rp 135,98 miliar. 3. Total *High Quality Liquid Assets* (HQLA) Bank posisi Triwulan III 2026 tercatat sebesar Rp 2,95 triliun, dengan HQLA Level 1 sebesar Rp 2,73 triliun atau 92,60% dari total HQLA. Komposisi HQLA Level 1 didominasi oleh surat berharga Pemerintah sebesar Rp 2,29 triliun atau 83,96%, yang terdiri dari kepemilikan SUKBI dan SBSN. Sementara itu, *Net Cash Outflow* (NCO) terdiri atas arus kas keluar *(Cash Outflow)* dan arus kas masuk *(Cash Inflow)*. Arus kas keluar *(Cash Outflow)* didominasi oleh konsentrasi sumber pendanaan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan jatuh tempo ≤ 30 hari sebesar Rp 3,41 triliun, yang terdiri atas nasabah ritel sebesar Rp 1,92 triliun (38,27%) dan nasabah korporasi sebesar Rp 1,49 triliun (29,82%), serta arus kas keluar lainnya sebesar Rp 1,60 triliun (31,91%). Sementara itu, arus kas masuk *(Cash Inflow)* berasal dari tagihan kepada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) sebesar Rp 90,65 miliar. 4. Penerapan manajemen likuiditas Bank dilaksanakan sesuai dengan profil risiko likuiditas yang telah dilaporkan, dengan cakupan sebagai berikut: a. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengelolaan risiko likuiditas; b. Kebijakan dan prosedur yang memadai, termasuk penetapan limit, *risk appetite*, dan *risk tolerance* guna menjaga risiko likuiditas tetap terkendali; c. Pemantauan likuiditas secara berkelanjutan melalui pengukuran *Liquidity Coverage Ratio (*LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), proyeksi arus kas, *liquidity monitoring tools*, *early warning indicator* serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas; d. Pengelolaan neraca dan likuiditas yang ditetapkan melalui rapat ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait.